

MODEL PEMBELAJARAN AKUNTANSI UNTUK MENINGKATKAN KOMPETENSI BELAJAR MAHASISWA

Khairani Sakdiah, Cita Ayni Putri Silalahi
Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah
ranihidayat 72@gmail.com

Abstrak

Akuntansi merupakan salah satu bidang ilmu yang tidak cukup di pelajari dari teori saja, begitu pula dengan akuntansi perpajakan pada umumnya, akuntansi perpajakan ini memerlukan pemahaman yang nantinya dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari hari, karena akuntansi perpajakan harus dapat menghitung WP diri sendiri minimal harus dikuasai oleh mahasiswa yang memperoleh mata kuliah akuntansi perpajakan. Tujuan Penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan Model Group Investigation (GI) dalam upaya meningkatkan kompetensi belajar akuntansi mahasiswa Universitas muslim Nusantara Al-Washliyah pada Fakultas Keguruan dan ilmu pendidikan jurusan Pendidikan Ekonomi Tahun ajaran 2017/2018. Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah mengembangkan model paket pembelajaran akuntansi perpajakan sebagai suatu strategi meningkatkan kualitas pembelajaran akuntansi serta meningkatkan kompetensi mahasiswa yang sesuai dengan program studi pendidikan ekonomi. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode observasi, tes dan dokumentasi. Prosedur dalam Penelitian ini terdapat empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Penelitian ini dilakukan dengan dua kali siklus yang bertujuan untuk memperoleh data peningkatan prestasi siswa. Hasil penelitian ini adalah peningkatan prestasi siswa dalam proses pembelajaran akuntansi dengan model pembelajaran Group investigation. Dari siklus yang dilakukan dihasilkan peningkatan prestasi siswa yang cukup baik. Peningkatan prestasi siswa.

Kata kunci : *kompetensi mahasiswa, akuntansi, model group investigation.*

Abstrak

Accounting is one field of science that is not enough in the study of theory alone, as well as taxation accounting in general, this taxation accounting requires an understanding that can later diaplikasikan in daily life, because tax accounting must be able to calculate the WP itself must be at least controlled by students receive tax accounting courses. The purpose of this study is to describe Model Group Investigation (GI) in an effort to improve the students' accounting learning competency of the Muslim University of Nusantara Al-Washliyah at the Faculty of Teacher Training and Education of the Faculty of Economics Year 2017/2018. The goal to be achieved in this study is to develop a model of taxation accounting learning package as a strategy to improve the quality of accounting learning and improve student competence in accordance with the economic education program. Data collection method used in this research is the method of observation, test and documentation. Procedures in this study there are four stages of planning, implementation, observation and reflection. This research was conducted with two cycles that aim to obtain data of student achievement improvement. The result of this research is the improvement of student achievement in accounting learning process with study group study model. From the cycles performed resulted in improved student achievement is quite good. Increased student achievement Accounting.

Keywords: *student competence, accounting, model group investigation.*

1. PENDAHULUAN

Pembelajaran di Perguruan Tinggi merupakan suatu proses interaksi antara dosen dan mahasiswa di dukung unsur-unsur yang ada di dalamnya. Unsur-unsur tersebut terdiri atas beberapa diantaranya: Tujuan, materi pelajaran, sarana prasarana, kondisi belajar, media pembelajaran, lingkungan belajar, metode pembelajaran, serta evaluasi merupakan unsur-unsur pembelajaran yang mempengaruhi keberhasilan proses belajar mengajar serta meningkatkan prestasi belajar mahasiswa, hingga menjadi pembelajaran lebih kondusif dan terarah serta tercapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Dengan pemberian mata kuliah perpajakan ini di harapkan mahasiswa dapat memahami dengan baik pengetahuan dasar perpajakan sebagai dasar untuk mendalami pengetahuan praktek perpajakan dalam dunia kerja dan kehidupan sehari-hari yang sesuai dengan ketentuan Peraturan Perundang-undangan Perpajakan di Indonesia.

Selain itu perpajakan merupakan disiplin ilmu yang dinamis, yang dapat berubah setiap saat, yang disesuaikan dengan Amandemen yang dilakukan oleh yang berwenang untuk memenuhi suatu transaksi yang unik, atau untuk mencapai tujuan social yang diperbaharui dan kebutuhan ekonomi yang semakin berkembang. Konsekuensinya, bahwa disiplin ilmu perpajakan sesungguhnya merupakan perpaduan yang kompleks antara berbagai disiplin ilmu seperti ekonomi, akuntansi, hukum, ilmu politik dan keuangan Negara. Mengingat

perpaduan yang kompleks tersebut, sehingga sebagian besar mahasiswa merasa kesulitan untuk memahami inti permasalahan perpajakan ini, sedangkan mata kuliah perpajakan ini merupakan mata kuliah inti dan profesi yang dapat menentukan profesionalisme seseorang.

Maka untuk itu dalam pelajaran akuntansi perpajakan diharapkan mahasiswa dapat memahami materi yang di sampaikan oleh dosen tersebut adalah yang sangat penting. Salah satu upaya untuk meningkatkan kompetensi belajar mahasiswa dan kualitas pemahaman mahasiswa terhadap perkuliahan yaitu dengan cara membelajarkan mahasiswa, dalam arti dosen harus mampu menuntun mahasiswa menjadi aktif. Untuk menciptakan keaktifan mahasiswa, maka adalah dengan menggunakan media pembelajaran dan model pembelajaran dengan sebaik mungkin.

Proses belajar dan mengajar selanjutnya di sebut pembelajaran. Pembelajaran didefinisikan sebagai kegiatan mengatur dan mengorganisasikan lingkungan di sekitar mahasiswa untuk mendorong dan memudahkan mahasiswa melakukan kegiatan belajar. Pembelajaran terdiri atas beberapa komponen yang saling berkaitan dan memiliki ketergantungan satu sama lain dan bekerja sama membentuk sebuah sistem agar dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya (Sudjana, 2009). Mata pelajaran dan cara mengajar adalah dua hal yang menentukan daya tarik suatu pembelajaran (Sugiyanto, 2008). Salah satu prinsip belajar adalah peserta didik yang belajar

dengan melakukan sendiri dan diharapkan dosen selalu ingat bahwa tugasnya adalah membelajarkan mahasiswa, dengan kata lain membuat mahasiswa dapat belajar untuk mencapai hasil optimal. Dosen berinteraksi dengan masing-masing mahasiswa untuk mengamati bagaimana ia memperoleh informasi baru, membantu peserta didik merekonstruksi pengetahuan secara benar, memotivasi serta membimbing peserta didik dalam memecahkan masalah. Informasi dan pengalaman baru pada akhirnya akan mengakibatkan rekonstruksi pengetahuan yang lama sehingga terbentuk pengetahuan baru (Darsono, 2000). Belajar adalah perubahan menuju perkembangan ke arah yang lebih baik. Faktor internal (dari dalam individu) dan faktor eksternal (dari luar individu) akan mempengaruhi keberhasilan kegiatan belajar.

Dalam hal ini dosen memegang posisi kunci dalam proses belajar mengajar di kelas karena pengajaran berpusat pada dosen (*teacher centered*). Secara luas mengajar adalah upaya menciptakan kondisi yang kondusif untuk berlangsungnya kegiatan belajar, sehingga mahasiswa harus bisa ikut terlibat secara aktif dalam proses belajar mengajar. Usaha menciptakan system belajar mengajar dengan melibatkan dan mengaktifkan semua komponen yang ada, bukan hanya proses penyampaian pengetahuan, tetapi merupakan kegiatan kompleks meliputi upaya yang mengarah pada pengertian membantu, membimbing, dan mendampingi mahasiswa dalam pengembangan kearah perubahan yang positif. Untuk mencapai kompetensi mahasiswa sesuai yang diharapkan, keberadaan model

pembelajaran tentunya menjadi sangat penting. Praktik akuntansi di dunia industri yang tidak bisa dilepaskan dari praktik perpajakan, sehingga mahasiswa kurang mendapatkan gambaran praktik riil akuntansi yang tak terlepas dari mata kuliah perpajakan. Penelitian ini akan menjawab permasalahan: Bagaimana model pembelajaran akuntansi perpajakan agar lebih mudah dipahami oleh mahasiswa dengan menggunakan pendekatan *cooperative learning*.

Cooperative learning merupakan suatu metode belajar pada individu yang berusia sebaya dengan berbagai tingkat kemampuan bekerja sama secara berpasangan untuk mencapai tujuan tertentu. Setiap anggota kelompok bertanggung jawab atas pencapaian tujuan dan penguasaan materi tiap anggotanya. Dalam metode pembelajaran kooperatif, kegiatan pembelajaran akan menjadi lebih terstruktur dan dosen memberikan arahan yang lebih jelas. Peneliti memilih salah satu model pembelajaran kooperatif yaitu tipe *Group Investigation (GI)* untuk diterapkan dalam kegiatan pembelajaran Akuntansi perpajakan. Tipe ini dipilih karena diyakini dapat membuat situasi belajar yang lebih efisien dalam suatu kelompok. Selain itu, tipe pembelajaran ini menunjukkan adanya keseimbangan peran antara dosen sebagai salah satu sumber belajar dan peran aktif mahasiswa dalam mengkonstruksi pengetahuan secara individual dan sosial.

Khususnya dalam bidang pekerjaan yang terkait dengan profesi akuntansi. Hal ini sejalan dengan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), yaitu

lulusan S1 akuntansi bukan lagi hanya sebagai teknisi dan analis tetapi juga sebagai ahli akuntansi atau yang lebih di kenal dengan Model *Research and Development* (R&D).

Tujuan yang hendak dicapai dengan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kompetensi Belajar Akuntansi perpajakan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* (GI) pada Mahasiswa Universitas Muslim Nusantara Al- Washliyah (UMN AW) Medan Fkip Pendidikan Ekonomi, jurusan Akuntansi Tahun Ajaran 2017/2018.

2. METODE

Teknik pengumpulan data dari penelitian ini menggunakan teknik observasi, tes dan dokumentasi. Menurut Sudjana (2000:114) mengatakan “Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan pengamatan kepada tingkah laku pada situasi tertentu”. observasi dijadikan sampel untuk mendapatkan gambaran secara langsung kegiatan belajar mahasiswa, sehingga data diperoleh secara langsung dengan mengamati kegiatan mahasiswa, dengan demikian data tersebut dapat bersifat objektif dalam melukiskan aspek-aspek kepribadian mahasiswa menurut keadaan yang sebenarnya. Adapun tindakan yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah :

- a. Melakukan Pre test terhadap mahasiswa, untuk pengumpulan data.
- b. Mempersiapkan rencana penerapan model pembelajaran *Group Investigation* dengan terlebih dahulu

memberitahukannya kepada mahasiswa.

- c. Menerapkan model *Group Investigation* pada materi akuntansi perpajakan.
- d. Melakukan *post test* untuk pengumpulan data
- e. Mengolah dan menganalisis data
- f. Menyusun laporan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Melakukan *Pre-test*

Mahasiswa yang diberi pre-test adalah mahasiswa yang dijadikan sampel dalam penelitian ini yaitu 2 kelas yang diasuh, yang terdiri dari kelas Akuntansi A pagi dan kelas akuntansi B siang, yang mahasiswanya berjumlah 63 orang keseluruhannya. Berikut ini table pre-test keseluruhan jumlah siswa yang mengikuti pre-test:

Tabel 5.1 Rekapitulasi Nilai dari hasil Pre test semester IIIA dan IIIB

Tabel 5.1 Rekapitulasi Nilai dari hasil Pre test semester IIIA dan IIIB

No.	Range Nilai	Jumlah Mahasiswa	%
1	0-55	35	6 %
2	55-70	16	12 %
3	71-85	9	46%
4	86-100	3	36%
	Total	63	100%

Berikut ini table grafik hasil pre-test mahasiswa semester IIIA dan IIIB



Gambar 5.1 Hasil Pre-test mahasiswa Semester IIIA dan IIIB

Dapat dilihat pada table hasil pre test pada semester IIIA dan IIIB keseluruhan mahasiswa sebelum di lakukannya dengan model pembelajaran kooperatif dengan model GI nilainya tidak begitu tinggi dan tidak memuaskan.

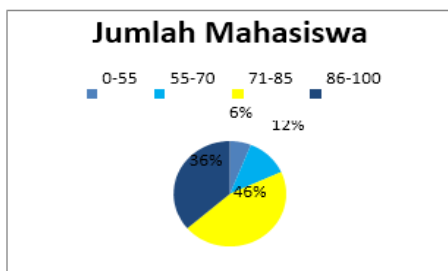
Melakukan Post-test

Pada minggu terakhir pertemuan perkuliahan dilakukan *post-test* baik secara teori maupun praktek. Materi *post-test* sama dengan materi *pre-test* yang sebelumnya diberikan. *Post-test* tetap diberikan kepada kedua kelas yang dijadikan sampel yaitu mahasiswa semester IIIA dan IIIB. Hasil *post-test* pada mahasiswa semester IIIA menunjukkan sebagai berikut:

Tabel 5.2 Rekapitulasi Nilai dari hasil Post test semester IIIA

No	Range Nilai	Jumlah Mahasiswa	%
1	0-55	2	6 %
2	55-70	4	12 %
3	71-85	15	46%
4	86-100	12	36%

Dari data tabel diatas maka dapat digambarkan dalam bentuk grafik sebagai berikut : Dari data tabel diatas maka dapat digambarkan dalam bentuk grafik sebagai berikut :

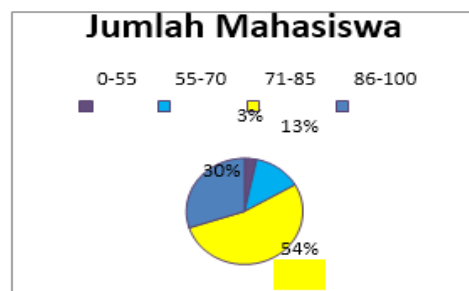


Gambar 5.2 Hasil Post-test Semester IIIA

Berdasarkan hasil *post-test* yang dilakukan maka dapat diketahui Mahasiswa yang memperoleh nilai diatas 75 sebanyak Sembilan belas (19) mahasiswa yaitu (82%) sedangkan yang nilai mahasiswa di bawah dari <75 sebanyak enam (6) mahasiswa sebesar (18%). Ini menunjukkan bahwa pada setelah di lakukan *post-test* dengan menggunakan model pembelajaran *group investigation* dan dalam menggunakan media pembelajaran melalui internet dan hasilnya di persentasekan berhasil dan sangat memuaskan. Hasil pelaksanaan *post-test* pada mahasiswa semester IIIB terlihat sebagai berikut :

Tabel 5.3 Rekapitulasi Nilai dari hasil Post test semester IIIB

No	Range Nilai	Jumlah Mahasiswa	Persentase
1	0-55	1	3 %
2	55-70	4	13 %
3	71-85	16	53%
4	86-100	9	30%
	Total	30	100%



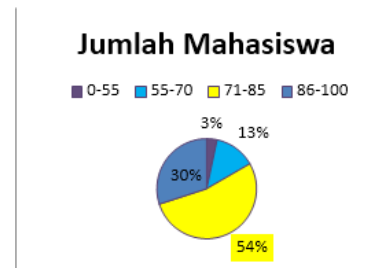
Gambar 5.3 Hasil Post-test Semester IIIB

5.4 Mengetahui Kompetensi Akuntansi Mahasiswa dalam Mata Kuliah Akuntansi Perpajakan.

Dari hasil *pre-test* yang dilakukan maka dapat diketahui

bahwa kompetensi akuntansi mahasiswa dalam mata kuliah akuntansi perpajakan sangat rendah. Hal ini terbukti dari nilai mereka yang rata-rata masih dibawah nilai 75, baik itu kelas semester IIIA maupun dikelas semester IIIB. Hasil pre-test ini kemudian dianalisis dan ternyata sebahagian mahasiswa masih belum memahami tentang pengertian akuntansi, dasar-dasar akuntansi serta ada beberapa sub bagian pokok bahasan dalam akuntansi perpajakan mengenai apa itu SKP, SKPKB, SKPLB, SKPKBT, SKPLBT serta PPh pasal 21,22, 23 dan lainnya, yang mereka para mahasiswa bingung akan membedakan adanya pph berikut dengan pasal dan bahasannya, di karenakan dalam akuntansi perpajakan banyak istilah dan arti serta pasal yang berhubungan peraturan perundang-undangan. Padahal secara toritis materi ini sudah disampaikan dan dijelaskan kepada mahasiswa dan secara praktek materi ini sudah ditugaskan dengan berbagai contoh soal yang bervariasi.

Namun memang model pembelajaran yang dilakukan masih model ceramah dan dosen yang dijadikan sebagai nara sumber utama. Model diini diraskan kurang efektif untuk menjadikan mahasiswa kompeten dalam bidang perpajakan. Sebagaimana yang disampaikan Miarso (dalam Bambang Warsita, 2008: 287), “Pembelajaran yang efektif adalah belajar yang bermanfaat dan bertujuan bagi peserta didik, melalui pemakaian prosedur yang tepat”. Pengertian ini mengandung dua indikator, yaitu terjadinya belajar pada siswa dan apa yang dilakukan dosen.



Gambar 5.3 Hasil Post-test Semester IIIB

Mengetahui Pengaruh Model *Group Investigation* Terhadap Peningkatan Kompetensi Belajar Mahasiswa Dalam Mata kuliah Akuntansi Perpajakan.

Penerapan model *group investigation* dalam mata kuliah akuntansi perpajakan sangatlah berpengaruh terhadap kompetensi akuntansi mahasiswa terutama pada mahasiswa di hadapan bila mahasiswa tersebut untuk dapat menghitung pajak penghasilan diri sendiri atau badan, hendaknya mahasiswa tersebut dapat menghitungnya dan memberikan penjelasan kepada mereka yang membutuhkannya. Karena di dalam mata kuliah akuntansi perpajakan ini mahasiswa sangatlah dituntut untuk dapat menghitung pph pasal 21, 22, 23, 24, 25, PBB, PPn dan PPn serta materai dalam contoh kasus akuntansi perpajakan. Maka dengan adanya menggunakan model pembelajaran yang bervariasi dalam kegiatan belajar mengajar tentu dapat meningkatkan suasana belajar yang menyenangkan, karena dalam model pembelajaran *kooperatif* suasana belajar tidak membosankan serta dalam model pembelajaran *group investigasi* ini pembelajaran tidak hanya berpusat pada dosen saja, tetapi pada siswa. Maka dengan terciptanya suasana belajar yang menyenangkan dan bervariasi tentu

akan meningkatkan kompetensi belajar mahasiswa karena di sebabkan adanya model pembelajaran yang dipergunakan untuk mendapatkan suasana belajar yang menyenangkan. Hal ini sesuai dengan pendapat Dick dan Reiser (dalam Bambang Warsita, 2008: 288), yang menyatakan “pembelajaran efektif adalah suatu pembelajaran yang memungkinkan peserta didik untuk belajar keterampilan spesifik, ilmu pengetahuan, dan sikap serta yang membuat peserta didik senang”. Jadi ketika siswa senang dalam belajar, mereka akan mudah menerima ilmu yang diberikan oleh guru.

Dengan adanya mahasiswa tidak bosan dalam belajar tentu mahasiswa akan dapat meningkatkan kompetensi belajarnya maka dengan demikian tentu mahasiswa dapat kita bekali dengan materi itu semua sesuai dengan pokok bahasan yang sesuai dengan kebutuhan pemakai serta sesuai dengan peraturan perundang undangan perpajakan yang terbaru. Karena di dalam peraturan perundang-undangan perpajakan dalam menghitung pph dan lain sebagainya selalu mengalami perubahan penghasilan tidak kena pajak (PTKP), dan ini merupakan kebijakan pemerintah yang dibuat. Maka saya selaku pengampuh mata kuliah dan peneliti harus menerapkan itu dalam proses pembelajaran akuntansi perpajakan. Dikarenakan hasil lulusan yang di jadikan sampel penelitian ini hendaknya menjadi guru sesuai dengan bidang keahliannya. Ini diibuktikan dengan hasil post-test yang dilakukan baik secara terori maupun secara prakteknya. Dari hasil *post-test* terlihat bahwa adanya peningkatan

kompetensi akuntansi mahasiswa dalam mata kuliah akuntansi perpajakn. Dimana dari kelas semester IIIA dan IIIB mahasiswa yang mendapat nilai 75 keatas mengalami peningkatan.

4. KESIMPULAN

Dari data yang ada dan berdasarkan hasil penelitian maka kesimpulan yang diperoleh adalah :

1. Dari hasil *pre-test* yang dilakukan maka dapat diketahui bahwa kompetensi akuntansi mahasiswa dalam mata kuliah akuntansi perpajakan sangat rendah sebelum di lakukan model pembelajaran kooperatif.
2. Hasil analisis *pre-test* menunjukan ternyata sebahagian mahasiswa masih belum memahami tentang pengertian akuntansi, bagaimana tentang akuntansi perpajakan, serta istilah dan bagian- bagian tentang pajak.
3. Penerapan model *group investigation* pada pembelajaran akuntansi perpajakan berdampak pada; peningkatan motivasi dan minat belajar mahasiswa, meningkatkan keaktifan mahasiswa dalam pembelajaran, mengajarkan kepada mahasiswa untuk berempati dan saling menghargai serta memahami suatu hal melalui berbagai sudut pandang, memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk dapat menghitung pph nya sendiri bila sudah bekerja dan mempunyai penghasilan.
4. Penerapan model *group investigation* dalam mata kuliah akuntansi perpajakan sangatlah berpengaruh terhadap kompetensi akuntansi mahasiswa terutama

pada menghitung PPh diri sendiri, badan dan lainnya.

5. Model pembelajaran *group investigation* yang digunakan pada mata kuliah akuntansi perpajakan sangatlah efektif dalam meningkatkan kompetensi mahasiswa dibidang akuntansi. Dikatakan efektif dilihat dari ; mahasiswa telah memiliki keterampilan tertentu yaitu kompetensi dibidang akuntansi perpajakan khususnya menghitung pph pasal 21, 22, 23, 24, 25, PBB PPh – Bm dan lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Suprijono. 2011. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Arikunto, Suharsimi. 2007. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2008. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara. Bambang Warsita. 2008. *Teknologi Pembelajaran Landasan & Aplikasinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Darsono, Max. 2000. *Belajar dan Pembelajaran*. Semarang: IKIP Semarang
- Fogg, P. (2001). *A history professor engages students by giving them a role in the action*. Chronicle of Higher Education. Gulo, W. 2002. *Strategi belajar mengajar*. Jakarta: Grasindo
- Hamalik, Oemar. 2008. *Belajar dan Teori Belajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hendra, dkk. 2014. *Model Pembelajaran Praktikum Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Mahasiswa*. Surakarta.
- Jill Hadfield (1986). *Classroom Dynamic*. Oxford University Press.
- Kartika, dkk. 2013. *Model Pembelajaran Akuntansi untuk Meningkatkan Kompetensi Mahasiswa*. Jurnal Buletin Studi Ekonomi, Vol.18, No.2, Agustus 2013. Surakarta.
- Mulyasa, E. 2009. *Penelitian Tindakan Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Noor khalimah. Skripsi. 2013. *Penerapan Model Pembelajaran Group Investigation (GI) Menggunakan Macromedia Flash Untuk Meningkatkan Kualitas prosed dan Penguasaan Konsep Ilmu Akuntansi Pada siswa Kelas XI jurusan Akuntansi*. Surakarta
- Poerwadarminta, W.J.S. 2003. *Kamus umum bahasa indonesia*. Jakarta : Balai pustaka Remaja Rosdakarya.
- Sardiman A. M. 2004. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sudjana, N. 1989. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Rosdakarya : Bandung, Penerbit Remaja
- Sudjana, Nana. 2000. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo
- Sugiyanto. 2008. *Model-model Pembelajaran Inovatif*. Surakarta: Panitia Sertifikasi.
- Suryabrata, Sumadi. 2010. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Suwandi, Sarwiji dan Madyo Ekosusilo. 2007. *Pendidikan dan Latihan Profesi Guru (PLPG)*. Surakarta: Panitia Sertifikasi Guru Rayon 13.
- Usman, Moh Uzer. 2006. *Menjadi Guru Profesional*. PT. Remaja Rosdakarya. Bandung.